

ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM Q.S. AL-MUTAFFIFIN (83)

AYAT 1-6 PERSPEKTIF MA 'NA CUM MAGHZA



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

MOH. YASIN

NIM. 19105031005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-317/Un.02/DU/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM Q.S. AL-MUTAFFIFIN (83) AYAT 1-6 PERSPEKTIF MA'NA CUM MAGHZA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. YASIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19105031005
Telah diujikan pada : Senin, 10 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67d3efffce1da



Pengaji II

Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67d7bdf4613e4



Pengaji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 67d3e9db0e65e



Yogyakarta, 10 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abor, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 67d8ee8bcbd31

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Moh.Yasin
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Moh.Yasin
NIM	: 19105031005
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Q.S. Al-Muttaffifin (83) Ayat 1-6 Perspektif <i>Ma'na Cum Maghza</i>

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 22 Januari 2025


Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Moh.Yasin
NIM	: 19105031005
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Desa Wosu, Kec. Bungku Barat, Morowali, Sulawesi Tengah
HP	: 082292997236
Alamat di Yogyakarta	: Jetisharjo RT 27 RW 06, Cokrodinginragatan, Jetis, Yogyakarta
Judul Skripsi	: Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Q.S. Al- Mutaffifin (83) Ayat 1-6 Perspektif <i>Ma'na Cum Maghza</i>

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
 3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2025



Moh.Yasin
NIM. 19105031005

MOTTO

الْوَالِدَيْنِ سَخَطٌ فِي اللَّهِ وَسَخَطُ الْوَالِدَيْنِ رِضاً فِي اللَّهِ رِضاً

“Ridha Allah ada pada ridha kedua orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan kedua orang tua”

(HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)



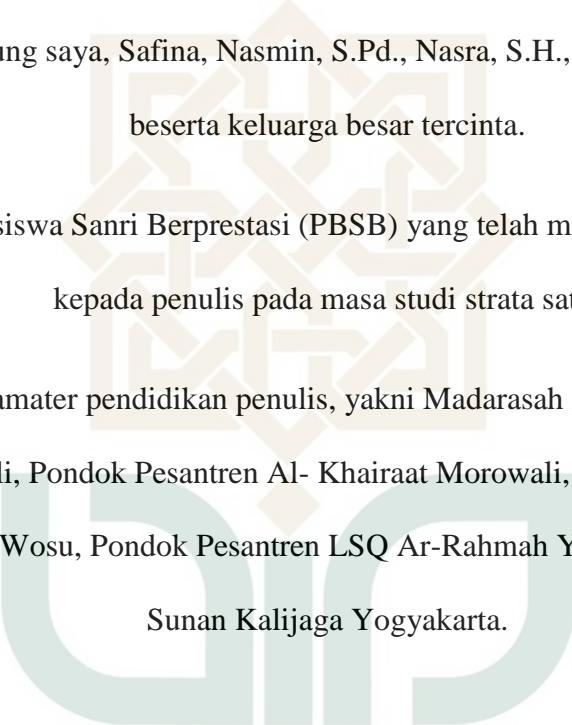
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Kedua orang tua tercinta saya yaitu, Ayahanda Mahmud Daud dan Ibunda Munafia yang telah merawat saya sedari kecil dengan penuh kasih sayang. Juga saudara kandung saya, Safina, Nasmin, S.Pd., Nasra, S.H., Akrab dan Fadhilah beserta keluarga besar tercinta.

Program Beasiswa Sanri Berprestasi (PBSB) yang telah memberikan beasiswa kepada penulis pada masa studi strata satu.

Seluruh almamater pendidikan penulis, yakni Madarasah Aliyah Al-Khiraat Wosu Morowali, Pondok Pesantren Al- Khiraat Morowali, PPTQ Nurul Huffazh Al- Khiraat Wosu, Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي انعم علينا بنعمة الإيمان والإسلام والصلوة والسلام على سيدنا محمد خير الانام
و على آله واصحابه اجمعين الكرام، اما بعد.

Puji syukur berkat rahmat Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Q.S. Al-Muṭaffifīn (83) Ayat 1-6 Perspektif Ma'na Cum Maghza**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada baginda agung Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga dan sahabatnya, karena kehadiran dan perjuangannya di muka bumi ini lah penulis menemukan banyak inspirasi yang melancarkan proses menulis skripsi.

Keberhasilan penulis menyelesaikan studi strata satu ini tidak lepas dari doa, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari proses awal hingga akhir. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta seluruh jajarannya yang telah menjadi sarana bagi penulis untuk menyelesaikan kuliahnya melalui dana dari PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) Kementrian Agama RI.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, M.Hum.
4. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Mahbub Ghozali.
5. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku Pembimbing Skripsi yang di

tengah kesibukan dan aktivitas beliau yang cukup padat, beliau menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staff Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan motivasi dan teladan yang baik kepada penulis sehingga menjadi lebih bersemangat dalam menjalani perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mahmud Daud dan Ibunda Munafia yang senantiasa berusaha memberikan semua yang terbaik kepada anak tercintanya dalam keadaan bahagia maupun duka. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan disetiap waktu. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
8. Saudara kandungku tercinta, Safina, Nasmin, S.Pd., Nasra, S.H., Akrab dan Fadhilah. Terima kasih sudah mau berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada kedua orang tua kita tercinta. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
9. Paman yang sudah seperti ayah saya sendiri, Dr. H. Anwar Hafid, M.Si., dan Syarifudin Hafid, SH., MM., serta seluruh keluarga besar tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam masa perkuliahan strata satu ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
10. Kedua orang tua angkat saya, Papa H. Mohammad Ridwan, S.Ag. dan Ibunda Hj. Hira Ervina, s.p. juga adik angkat saya Mohammad Fadhil serta keluarga besar tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan dan kebaikan

yang diberikan kepada penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.

11. Untuk Papa Tua H. Abdur Rasyid Daud (Alm) Allahummagfirlahu dan Keluarga besar besar tecinta, terima kasih atas doa dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Semoga senantiasa selalu diberikan kesehatan dan keberkahan
12. Bibi yang sudah seperti ibu saya sendiri Dra. Hj. Marwiah, M.Si, Terima kasih atas motivasi, doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis, semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kerberkahan.
13. Prof. KH Abdul Mustaqim dan Umi Jujuk Najibah sebagai orang tua kedua penulis di tanah rantau dalam masa perkuliahan. Terima kasih sudah senantiasa mengigatkan dan membimbing penulis selama masa perkuliahan. Baik selaku Dosen Pembimbing Akademik maupun sebagai pengasuh Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah Yoyakarta. Semoga Abi dan Umi sennatiasa diberi kesehatan dan keberkahan.
14. Terimakasih untuk teman-teman seperjuanganku Halogen yang sudah penulis anggap seperti keluarga penulis sendiri, karena sebelum penulis mengenal banyak orang, kalianlah keluarga pertama penulis. Hamada Hafidzu, Ahmad Bulqini, Pradika Yoga Pratama, Ahmad Yusuf Maulana, Zaim Mahmudi, Azharin, Hisyam, Retno Mayzima Mu'minah, Ulfatun Khusnia, Vaninda Aprisantika, Asma Wati, Septiana Melala, Rifqoh Yulyantika, Trevina, Alifah Nurul Fitria Adini, Nahla Talia, Amelia. Penulis mengucapkan terimakasih karna selama di Yogyakarta penulis

belajar banyak dari kalian, terimakasih sudah mau ngajak jalan-jalan sehingga penulis tidak merasa bosan, dan dengan rendah hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya karna sudah banyak merepotkan teman-teman semua.

15. *Last but no least, I wanna thank me* . Terimakasih untuk tetap berjalan dan percaya pada diri sendiri, terimakasih untuk segala kerja keras, terimakasih untuk kesabaran melewati hari-hari berat, terimakasih atas kasih dan sayang terhadap diri sendiri. Dan seluruh pihak yang sudah membantu penelitian ini yang tidak bisa disebut satu persatu .

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. maka dari itu penulis menerima segala bentuk kritik dan saran dari para pembaca, dengan harapan dapat membantu menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
إ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ŧa	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كتب kataba
- فعل fa`ala

- سُيِّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اً...يٰ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...يٰ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وٰ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْفَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْكِيدٌ ta’khuzu
- شَيْءٌ syai’un
- الْنَّوْءُ an-nau’u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- بِسْمِ اللَّهِ مَحْجُورًا هَا وَ مُرْسَاهَا

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ**
- **لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا**

Allaāhu gafūrun rahīm
Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan kompleksitas ekonomi modern, tantangan etis dalam bisnis semakin meningkat. Laporan *Global Economic Crime and Fraud Survey 2022* oleh PwC mencatat bahwa 46% organisasi global mengalami kejahatan ekonomi dalam dua tahun terakhir. Di Indonesia, kasus seperti skandal Jiwasraya dan praktik perdagangan curang menunjukkan pentingnya penerapan etika dalam bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis etika bisnis Islam dalam QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 menggunakan pendekatan *ma'na cum maghza*. Pendekatan ini menggali makna literal (*ma'na*), konteks historis (*maghza historis*), serta relevansi dinamis (*maghza dinamis*) ayat tersebut dalam konteks modern. Fokus penelitian meliputi tiga pertanyaan utama: (1) Apa *ma'na historis* QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6? (2) Apa *maghza historis* QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6? (3) Apa *maghza dinamis* QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6?

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan identifikasi *ma'na* atau makna literal dari QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 melalui analisis kebahasaan. Selanjutnya, dilakukan penelitian *maghza historis* dengan mempelajari konteks sosial-historis saat ayat tersebut diturunkan menggunakan tafsir klasik dan kontemporer. Terakhir, *maghza dinamis* ditarik dengan mengkontekstualisasikan pesan-pesan ayat tersebut ke dalam tantangan etika bisnis di era modern. Data primer berasal dari QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6, sedangkan data sekunder meliputi tafsir klasik dan kontemporer, buku, artikel, serta jurnal yang relevan. Analisis juga mencakup kajian *intratekstualitas, intertekstualitas*, serta konteks historis mikro dan makro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ma'na historis* QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 menegaskan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam perdagangan. *Maghza historisnya* mengutuk praktik curang yang merugikan masyarakat serta menegaskan konsekuensi moral dan agama bagi pelakunya. Sementara itu, *maghza dinamis* ayat ini relevan untuk mendorong transparansi, tanggung jawab sosial, dan praktik bisnis beretika demi mendukung keadilan ekonomi di era modern, di mana kecurangan tidak hanya terjadi dalam perdagangan konvensional tetapi juga dalam transaksi digital, manipulasi data, dan praktik bisnis tidak etis.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, *Ma'na Cum Maghza*, QS. Al-Muṭaffifīn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN UMUM ETIKA BISNIS ISLAM	19
A. Pengertian Bisnis dalam Islam	19
B. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam	22
C. Hubungan Antara Etika Bisnis dan Kinerja Bisnis.....	29
BAB III MA 'NA DAN MAGHZA HISTORIS QS. AL-MUṬAFFIFĪN AYAT 1-6	34
A. QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6.....	34
1. Teks dan Terjemahan	34
2. Gambaran Umum QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6	36
B. Analisis Bahasa	38
C. Analisis Historis	42
D. Signifikansi Fenomena Historis	45

BAB IV MAGHZA DINAMIS QS. AL-MUTAFFIFİN AYAT 1-6 DAN PENGEMBANGANNYA TERHADAP KONTEKS KEKINIAN	49
A. Kategorisasi Ayat	49
B. Signifikansi dan Pengembangan Makna QS. Al-Muṭaffifin Ayat 1-6	52
C. Makna Simbolik Ayat	56
D. Memperkuat Konstruksi <i>Maghza</i>	60
1. Keadilan	60
2. Transparansi dan Kejujuran	61
3. Tanggung Jawab Sosial	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
CURRICULUM VITAE	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas ekonomi modern, etika bisnis Islam menjadi topik yang semakin penting dan relevan. Kehidupan ekonomi umat Islam sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip yang terdapat dalam ajaran Islam, termasuk dalam perilaku bisnis. Salah satu sumber utama yang memberikan arahan dalam hal ini adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya sebuah panduan agama, tetapi juga merupakan sumber hukum dan etika bagi umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal bisnis.¹

Pada era bisnis modern ini, para pemimpin bisnis seringkali dihadapkan pada tantangan etis yang kompleks. Salah satu pendekatan yang menarik untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Namun, bagaimana sebenarnya prinsip-prinsip ini bisa dijalankan dalam konteks bisnis global yang beragam?

Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan sering kali dihadapkan pada tekanan untuk mencari keuntungan maksimal, terkadang dengan mengorbankan kejujuran dalam transaksi, atau dengan memanipulasi harga untuk keuntungan pribadi. Bagaimana sebuah perusahaan bisa menjalankan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti kejujuran dan keadilan, dalam situasi seperti ini? Apakah prinsip-prinsip ini

¹ M. Abdullah, "Relevansi Etika Bisnis Islam dalam Era Globalisasi: Perspektif Al-Qur'an," Jurnal Ekonomi Islam, vol. 10, no. 2 (2020), hlm. 45-60.

harus dikompromikan demi keuntungan ekonomi, ataukah ada cara untuk mencapai keseimbangan yang adil antara profitabilitas dan integritas?

Tidak hanya itu, bisnis modern juga dihadapkan pada isu-isu seperti perlakuan yang adil terhadap konsumen dan karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan dampak lingkungan. Bagaimana prinsip-prinsip etika Islam, seperti menghormati hak-hak individu dan mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat, dapat diterapkan dalam mengatasi isu-isu ini. Selain itu, bisnis global sering beroperasi dalam beragam budaya dan konteks hukum yang berbeda. Bagaimana perusahaan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip etika bisnis Islam diterapkan secara konsisten di seluruh operasinya, tanpa mengabaikan sensitivitas budaya dan kebutuhan lokal.²

Dalam menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, pemimpin bisnis dihadapkan pada tantangan besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan praktik bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Bagaimanapun juga, menjaga integritas dan menghormati hak-hak individu bukanlah hanya tanggung jawab moral, tetapi juga kunci untuk membangun kepercayaan, memperkuat reputasi perusahaan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang membahas masalah etika bisnis adalah Surah Al-Muṭaffifīn (QS. 83:1-6) yang berbunyi,

- (1) Celakalah bagi orang-orang yang curang, (2) yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka meminta dipenuhi, (3)

² Karina Hakman, "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Dunia Globalisasi: Tantangan dan Strategi," Jurnal Internasional Manajemen Islam, vol. 5, no. 2 (2022), hal. 87-102.

dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. (4) Tidakkah mereka itu menyangka bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, (5) pada suatu hari yang besar, (6) yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan seluruh alam?³

Surah ini menggambarkan perilaku orang-orang yang curang dalam transaksi bisnis, dan mengutuk praktik-praktik yang tidak etis dalam berdagang. Analisis terhadap ayat-ayat Surah Al-Muṭaffifin, khususnya ayat 1-6, dapat memberikan wawasan tentang prinsip-prinsip etika bisnis Islam.⁴

Di samping itu, Al-Qur'an juga membahas prinsip-prinsip etika bisnis di berbagai ayat lainnya. QS. Al-Baqarah: 282 memerintahkan penulisan akad utang-piutang untuk mencegah perselisihan, QS. Hūd: 85 menegaskan pentingnya kejujuran dalam timbangan serta larangan mengurangi hak orang lain, QS. Al-Baqarah: 275-279 dengan tegas melarang praktik riba karena sifatnya yang merugikan dan menindas pihak lain, serta QS. Al-Nisā': 29 yang memerintahkan agar transaksi dilakukan atas dasar keridhaan bersama. Namun, Surah Al-Muṭaffifin ayat 1-6 dipilih sebagai objek material penelitian ini karena secara eksplisit menjelaskan praktik kecurangan dalam bisnis, sekaligus memperingatkan konsekuensi moral dari perilaku tersebut. Hal ini menjadikannya sangat relevan untuk dikaji dalam konteks bisnis modern.

Di era modern, kecurangan bisnis tidak hanya menjadi ancaman moral tetapi juga merugikan banyak pihak secara ekonomi. Berdasarkan laporan *Global Economic Crime and Fraud Survey 2022* oleh PricewaterhouseCoopers (PwC),⁵ 46% dari organisasi global melaporkan mengalami setidaknya satu jenis kejahatan

³ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/83?from=1&to=36>

⁴ Yusuf, M. A., "Analisis Ayat-ayat Surah Al-Muṭaffifin dalam Konteks Etika Bisnis Islam," *Jurnal Studi Al-Qur'an*, vol. 10, no. 2 (2021), hal. 60-75.

⁵ <https://www.pwc.com/gx/en/services/forensics/economic-crime-survey/2022.html>

ekonomi atau penipuan dalam 24 bulan terakhir. Jenis kejahatan yang paling umum adalah kecurangan konsumen (29%), penipuan dunia maya (28%), dan penyalahgunaan aset perusahaan (27%). Selain itu, studi oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* menunjukkan bahwa kerugian rata-rata akibat kecurangan dalam organisasi mencapai sekitar 5% dari pendapatan tahunan mereka.

Di Indonesia, kasus manipulasi bisnis juga sering muncul. Salah satu contoh kasusnya adalah skandal *Jiwasraya* pada tahun 2020 yang melibatkan manipulasi laporan keuangan dan menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 16,81 triliun.⁶ Selain itu, praktik perdagangan yang curang, seperti pengoplosan bahan makanan atau penipuan takaran pada produk, masih sering dilaporkan di pasar tradisional maupun modern. Contoh lainnya yaitu penipuan barang dagangan *online* yang kini marak terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa kecurangan bisnis tetap menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap ayat-ayat tersebut dengan pendekatan *ma'na cum maghza*. Pendekatan ini mencakup pemahaman terhadap makna tekstual (*ma'na*) serta konteks sejarah dan situasional di mana ayat-ayat tersebut diungkapkan (*maghza*). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan menggali makna harfiah dari teks Al-Qur'an, tetapi juga akan memperhatikan konteks historis dan situasional yang melatarbelakangi pengungkapan ayat-ayat tersebut.

Analisis terhadap ayat-ayat Surah Al-Muṭaffifīn dapat menambah pemahaman kita tentang etika bisnis dalam Islam. Dengan memahami pesan-pesan

⁶ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200921145035-17-188250/skandal-jiwasraya-negara-rugi-rp168-t-aset-sitaan-rp184-t>

yang terkandung dalam surah tersebut, umat Muslim dapat lebih memahami prinsip-prinsip yang seharusnya menjadi landasan dalam berbisnis, seperti kejujuran, keadilan, dan kebenaran.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi praktis dalam konteks ekonomi modern. Dengan menganalisis prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang terdapat dalam Surah Al-Muṭaffifīn, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi praktisi bisnis Muslim dalam menghadapi tantangan-tantangan etis dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini. Penulis berharap penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam praktik bisnis sehari-hari.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran umat Islam tentang pentingnya menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap aspek kehidupan bisnis mereka. Dengan demikian, bisnis-bisnis yang dijalankan oleh umat Islam dapat menjadi wadah untuk menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan keberkahan bagi seluruh umat manusia, sesuai dengan ajaran Islam yang menganjurkan untuk berbuat kebaikan dan menghindari segala bentuk kemungkaran.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa *ma'na* historis QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6?
2. Apa *maghza* historis QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6?
3. Apa *maghza* dinamis QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *ma'na* historis QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6.
2. Mengetahui *maghza* historis QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6.
3. Mengetahui *maghza dinamis* QS. Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6.

b. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi perkembangan kajian studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia secara umum, dan UIN Sunan Kalijaga secara khusus.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para penggelut kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait fenomena etika bisnis Islam.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang etika bisnis Islam perspektif tafsir.

D. Telaah Pustaka

Penulis dalam hal ini mengklasifikasi penelitian sebelumnya dalam dua variabel. Pertama, penelitian tentang *ma'na cum maghza*. Kedua, penelitian terkait QS. Al- Mutaffifin. Sebagai berikut:

1. Penelitian Tentang *Ma’na Cum Maghza*

Pertama, Skripsi “Islam Kafah dalam Tafsir Kontekstual : Interpretasi *Ma’na-Cum-Maghza* dalam QS. Al-Baqarah (2) : 208” oleh Ully Nimatul Aisha.⁷ Skripsi ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an dapat direinterpretasi agar tetap relevan dengan zaman. QS. Al-Baqarah (2): 208 menjadi fokus penelitian, menekankan pentingnya perdamaian tanpa memandang perbedaan. Metode penafsiran *ma’na-cum-maghza* digunakan untuk menghasilkan pesan relevan dengan situasi Indonesia saat ini, menekankan pentingnya perdamaian dalam keberagaman untuk membangun negara yang kuat dan bersatu.

Kedua, Skripsi “Kritik Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza* Sahiron Syamsuddin dan Penerapannya Terhadap Pemahaman Ayat-Ayat Waris” oleh Rudi Samsudin.⁸ Skripsi ini mengkritisi penggunaan Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza* Sahiron Syamsuddin dalam memahami ayat-ayat waris, khususnya pembagian waris 2:1 antara laki-laki dan perempuan dalam QS. Al-Nisā''. Penelitian menggunakan metode Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza* dengan fokus pada analisis linguistik, historis, dan pencarian pesan utama. Hasilnya, pembagian waris tersebut dianggap adil sesuai dengan konteks ayat, namun perlu kritik terhadap penggunaan hermeneutika agar tidak menyimpang dari hukum Islam yang sebenarnya. Kesimpulannya, Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza* bisa bermanfaat jika digunakan dengan hati-hati dan seimbang dengan kaidah fikih Islam.

⁷ Ully Nimatul Aisha, “Islam Kafah dalam Tafsir Kontekstual : Interpretasi *Ma’na-Cum-Maghza* dalam QS. Al-Baqarah (2) : 208” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

⁸ Rudi Samsudin, “Kritik Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza* Sahiron Syamsuddin dan Penerapannya Terhadap Pemahaman Ayat-Ayat Waris” (Lampung, UIN Raden Intan, 2022).

Ketiga, *Skripsi* “Reinterpretasi QS. Al-Maidah (5): 33-34 tentang Tindak Pidana Hirabah dengan Pendekatan *Ma’na Cum Maghza*” oleh Mohammad Sigit Pamungkas.⁹ Skripsi ini menjelaskan penafsiran literal atas QS Al-Ma’idah (5): 33-34 tentang hukuman hirabah oleh para ulamayang cenderung hanya membahas hukum syar’i dan tata cara pelaksanaannya. Namun, penafsiran tersebut kurang memperhatikan pesan utama di balik ayat tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna asal hirabah, tujuan ketika ayat tersebut diturunkan, dan pengembangannya untuk konteks kekinian. Penelitian ini bersifat interpretatif dengan pendekatan ma’na-cum maghza. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hirabah dalam QS Al-Ma’idah (5): 33 merupakan tindakan perampasan hak seseorang dengan kekerasanyang dilarang karena merusak kesejahteraan masyarakat. Pengembangan signifikansi ayat untuk konteks kekinian menekankan perlindungan hak atas jiwa dan harta, memberikan efek jera bagi pelaku kejahatan, memelihara perdamaian, dan menegakkan keadilan serta nilai-nilai kemanusiaan.

Keempat, *Skripsi* “Konsep Ta’aruf dalam Al-Qur’ān (Studi Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza*)” oleh M. Nasikhul Amin.¹⁰ Skripsi ini bertujuan untuk memahami konsep ta’aruf dalam Al-Qur’ān, terutama berdasarkan QS Al-Hujurat ayat 13. Penelitian ini menggunakan pendekatan Hermeneutika Ma’na Cum Maghza dengan metode studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 71 kali penyebutan istilah ta’aruf dalam Al-Qur’ān, tetapi hanya 10 ayat yang benar-benar berkaitan dengan makna ta’aruf sebagai proses mengenal satu sama lain.

⁹ Mohammad Sigit Pamungkas, “Reinterpretasi QS. Al-Maidah (5): 33-34 tentang Tindak Pidana Hirabah dengan Pendekatan Ma’na Cum Maghza” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).

¹⁰ M. Nasikhul Amin, “Konsep Ta’aruf dalam Al-Qur’ān (Studi Hermeneutika Ma’na Cum Maghza)” (Pekalongan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023).

Namun, tafsir atas ayat-ayat tersebut menunjukkan variasi makna yang lebih luas dari sekadar “saling mengenal”. Ini menjelaskan pentingnya manusia memahami petunjuk Allah untuk lebih mengenal-Nyayang disampaikan melalui Al-Qur'an dan alam semesta ini.

Kelima, Skripsi “Interpretasi *Ma'na Cum Maghza* dalam Konsep *Childfree* (Studi QS. Al-Nahl [16]: 72)” oleh Yassir Lana Amrona.¹¹ Penelitian ini mengkaji ulang QS. al-Nahl [16]: 72 melalui metode interpretasi *Ma'na Cum Maghza* dan mengaplikasikan hasil interpretasi ayat tersebut terhadap fenomena *childfree*. Penelitian kualitatif ini menggunakan data dari literatur dan Al-Qur'an, dengan pendekatan deskriptif-analitik. Hasil analisis menunjukkan bahwa QS. al-Nahl [16]: 72 secara historis menekankan pentingnya reproduksi dan bersyukur atas anugerah Allah. Namun, fenomena *childfree* sejalan dengan pesan dinamis ayat tersebut, menekankan keharusan musyahadah antara suami-istri dan bersyukur atas nikmat Allah. Dengan demikian, keputusan pasangan untuk *childfree* tidak dianggap sebagai bentuk kekufuran terhadap anugerah Allah.

Beberapa hasil penelitian skripsi yang telah disebutkan meliputi reinterpretasi Al-Qur'an agar relevan dengan zaman dalam konteks Islam Kafah, kritik terhadap penggunaan hermeneutika dalam memahami ayat-ayat waris, penafsiran yang menekankan perlindungan hak atas jiwa dan harta dalam hukuman hirabah, pemahaman konsep ta'aruf sebagai proses mengenal satu sama lain, serta aplikasi interpretasi terhadap fenomena *childfree* yang menjelaskan keharusan musyahadah antara suami-istri dan bersyukur atas nikmat Allah.

¹¹ Yassir Lana Amrona, “Interpretasi *Ma'na Cum Maghza* dalam Konsep *Childfree* (Studi QS. Al-Nahl [16]: 72)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).

2. Penelitian Terkait QS. Al-Muṭaffifīn

Pertama, *Skripsi* “Analisis Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Gas Elpiji 3 Kg di Atas Harga Eceran Tertinggi di Desa Bulukamase Kec. Sinjai Selatan” oleh Astriani Saputri.¹² Penelitian ini mengeksplorasi praktik jual beli gas elpiji 3 kg di atas harga eceran tertinggi di Desa Bulukamase. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik ini termasuk biaya tambahan dari pengecer, harga yang melebihi dari agen dan pangkalan, serta kurangnya sosialisasi tentang harga eceran tertinggi oleh pemerintah. Dari sudut pandang Islam, praktik ini tidak diperbolehkan karena melibatkan unsur penipuan, riba, dan pelanggaran HAM. Qur'an telah menegaskan bahwa jual beli yang mengandung riba tidak diperbolehkan. Ini memberikan pemahaman mendalam tentang masalah tersebut, serta menekankan perlunya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam yang fundamental.

Kedua, *Skripsi* “Antisipasi Kecurangan dalam Tijiirah (Telaah Antisipatif menurut Surat Al-Muṭaffifīn Ayat 1-9)” oleh Mamluatul Nafisah.¹³ Skripsi ini menjelaskan praktik perdagangan yang melanggar nilai-nilai moral, dengan fokus pada pesan dalam Surat Al-Muṭaffifīn sebagai solusi untuk mengatasi kecurangan. Penelitian ini membedakan diri dengan menguraikan konsep perdagangan secara rinci dan memberikan kiat untuk mengantisipasi kecurangan berdasarkan pengertian Surat Al-Muṭaffifīn. Penelitian menggunakan metode penelusuran kepustakaan dengan pendekatan tafsir tematik. Hasilnya menunjukkan perlunya

¹² Astriani Saputri, “Analisis Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Gas Elpiji 3 Kg di Atas Harga Eceran Tertinggi di Desa Bulukamase Kec. Sinjai Selatan” (Sulawesi Selatan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019).

¹³ Mamluatul Nafisah, “Antisipasi Kecurangan dalam Tijiirah (Telaah Antisipatif menurut Surat Al-Muthaffifin Ayat 1-9)” (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2014).

penanaman akidah yang kuat, peran ulama dalam melindungi konsumen, dan penegakan hukum yang adil oleh pemerintah dalam perdagangan.

Ketiga, *Skripsi “Af’al Al-Kalam Fi Surah Al-Muṭaffifīn Dirasah Tahliliyah Al-Barjamatiyyah”* oleh Bahrur Roziqin.¹⁴ Skripsi ini menganalisis Surah Al-Muṭaffifīn dari perspektif pragmatik untuk memahami bagaimana tindak tutur digunakan dalam teks Al-Qur’an dan apa maksudnya. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, penelitian ini mengidentifikasi tiga bentuk tindak tutur (lokusi, illokusi, dan perlokusi) dan membagi maksudnya menjadi lima pasal yang berbeda dalam surah tersebut. Ini menjelaskan kompleksitas dan kedalaman makna yang terkandung dalam teks Al-Qur’an dari sudut pandang pragmatik.

Keempat, *Skripsi “Makna Muthaffifin dalam Al-Qur’ān (Kajian Analisis)”* oleh Nur Asiah Hasibuan.¹⁵ Skripsi ini meneliti makna Muthaffifin dalam Al-Qur’ānyang mengacu pada pedagang yang curang dalam menakar atau menimbang barang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pendapat mufassir klasik dan kontemporer mengenai makna tersebut, serta pengaruh Muthaffifin terhadap praktik kecurangan dalam berbagai aspek kehidupan. Metode yang digunakan adalah *library research* dengan mengumpulkan kitab-kitab tafsir terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ahli tafsir sepakat bahwa Muthaffifin merujuk pada kecurangan dalam menimbang dan menakar, meskipun ada juga yang berpendapat bahwa maknanya tidak terbatas pada konteks tersebut. Makna Muthaffifin juga

¹⁴ Bahrur Roziqin, “Af’al Al-Kalam Fi Surah Al-Muṭaffifīn Dirasah Tahliliyah Al-Barjamatiyyah” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

¹⁵ Nur Asiah Hasibuan, “Makna Muthaffifin dalam Al-Qur’ān (Kajian Analisis)” (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2020).

tidak hanya terbatas pada aspek muamalah, tetapi dapat terjadi dalam segala aspek kehidupan.

Kelima, *Skripsi* “Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Surat Al-Muṭaffifīn Ayat 1-9 dalam Tafsir Al-Mishbah” oleh Winda Cahyaningsih.¹⁶ Skripsi ini mengkaji Surat Al-Muṭaffifīn sebagai respons terhadap praktik kecurangan dalam perdagangan masyarakat Arab awal. Surat ini memberi teguran kepada para pedagang yang curang dalam timbangan dan menimbun barang. Penelitian menggunakan tafsir al-Mishbah dengan latar belakang yang sesuai dengan kondisi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Surat Al-Muṭaffifīn merupakan kritik sosial terhadap praktik kecurangan dalam perdagangan, dengan kecurangan tidak hanya terbatas pada timbangan (kuantitas) tetapi juga pada kualitas barang. Surat ini menegaskan pentingnya keadilan dalam perdagangan. Di Indonesia, relevansinya terlihat dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang bertujuan melindungi hak-hak konsumen dari kerugian dalam aktivitas jual beli.

Dari penelitian-penelitian yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa fokusnya meliputi berbagai aspek terkait pemahaman Al-Qur'an dan hukum Islam dalam konteks tertentu. Misalnya, beberapa penelitian menggali reinterpretasi Al-Qur'an agar relevan dengan zaman, sementara yang lain mengkritisi penggunaan metode hermeneutika *ma'na cum maghza* dalam pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, ada juga yang mengulas konsep-konsep tertentu dalam Al-Qur'an, seperti ta'aruf dan praktik *childfree*, serta aplikasi makna ayat-ayat dalam fenomena sosial atau ekonomi kontemporer.

¹⁶ Winda Cahyaningsih, “Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Surat Al-Mutaffifin Ayat 1-9 dalam Tafsir Al-Mishbah” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

Namun demikian, meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan dalam konteks ini, belum ada kajian yang secara khusus membahas etika bisnis Islam menggunakan pendekatan *ma'na cum maghza*. Oleh karena itu, terdapat celah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik ini. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman lebih komprehensif terhadap isu yang relevan dengan pandangan Islam tentang berbagai aspek kehidupan dan praktik sosial.

E. Kerangka Teori

Penelitian harus memiliki teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis data untuk menjawab masalah penelitian penulis. Penulis akan menggunakan teori *ma'na cum-maghza* Sahiron Syamsuddin. Teori ini menggabungkan objektifitas dan subjektifitas, masa lalu dan sekarang, dan terakhir, antara aspek ilahi dan aspek manusiawi. Untuk menginterpretasinya, penafsiran harus berpusat pada tiga hal: makna asal kata (linguistik), kesejarahan (historis), dan *maghza al-ayat*, atau pesan utama ayat.¹⁷

Penulis akan mengambil beberapa langkah metodis spesifik, di antaranya adalah: Pertama, menjelaskan makna asal kata, yaitu kebahasaan (linguistik). Seorang penafsir harus mempertimbangkan bahwa bahasa yang digunakan dalam teks Al-Qur'an terkait dengan etika bisnis Islam adalah bahasa Arab yang memiliki karakteristik unik dari segi kosa kata dan struktur tata bahasa. Penafsir

¹⁷ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an* (Pesantren Nawasea Press, 2017).

menggunakan intertekstualitas untuk memeriksa dan membandingkan kata-kata dalam ayat untuk meningkatkan analisis ini.

Selanjutnya, setiap frasa dikaji secara sintagmatik dan paradigmatis. Dalam menafsirkan sebuah kata atau istilah, penafsir mempertimbangkan makna kata atau istilah sebelumnya dan sesudahnya dalam sebuah kalimat atau lebih yang terkait, ini disebut analisis sigmatik. Penafsir juga melakukan analisis intertekstualitas, yaitu membandingkan dan menganalisis ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan teks lain yang terkait dengannya. Analisa ini dilakukan dengan membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan puisi Arab, Hadis Nabi, dan teks dari Yahudi dan Nasrani atau orang lain yang hidup pada masa pewahyuan Al-Qur'an.

Penulis akan memeriksa kedua konteks historis di mana ayat-ayat Al-Qur'an diwahyukan, baik dalam skala mikro maupun makro, terkait dengan etika bisnis Islam. Analisis mikro berfokus pada peristiwa yang mendasari turunnya ayat atau *asbabun nuzul*, sedangkan analisis makro menelaah situasi sosial, ekonomi, dan budaya yang melingkupi masyarakat pada saat wahyu diturunkan.

Setelah memahami konteks historis, penulis akan menganalisis relevansi ayat dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat modern. Hal ini mencakup isu-isu kontemporer seperti tren perilaku konsumtif, perkembangan industri halal, serta regulasi bisnis Islam saat ini yang memengaruhi dinamika umat Islam.

Analisis dilakukan dengan mengaitkan hasil interpretasi dengan prinsip-prinsip maqashid syariah seperti perlindungan harta (*hifdz al-mal*), perlindungan agama (*hifdz al-din*), dan aspek lainnya yang berkaitan dengan etika bisnis Islam.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemahaman yang dihasilkan sesuai dengan tujuan utama syariat.

Dengan melihat konteks historis dan struktur penyampaian Al-Qur'an, penafsir akan berusaha memahami pesan utama ayat. Maghza al-ayat dianalisis dengan mempertimbangkan dinamika sosial dan tantangan bisnis Islam di era modern, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam ayat dapat diterapkan secara efektif di masa kini.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam proses penelitian. Metode ini dibutuhkan untuk memandu peneliti tentang urutan penelitian yang dilakukan, alat apa, prosedur yang seperti apa. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁸ Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017).

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau objek material yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan etika bisnis Islam yakni QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data pendukung juga akan penulis gunakan untuk memperkuat data dan analisis penulis. Sumber data sekunder yang dijadikan rujukan penulis dalam penelitian ini yakni, kamus bahasa arab, salah satunya *Lisanul Arab* karya ibnu Mandzur, buku pendekatan *Ma'na Cum-Maghza* atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab problematika sosial keagamaan di era kontemporer dan juga tulisan-tulisan seperti artikel, jurnal yang berkaitan dengan isu etika bisnis Islam yang akan penulis teliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data-data baik primer maupun sekunder. Yang dimaksud dengan kajian pustaka (*library research*) ialah penelitian dengan sumber-sumber yang relevan dengan topik yang dikaji, seperti buku-buku kepustakaan, kitab, dan literatur lainnya seperti jurnal dan media online.

4. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik. Metode deskriptif digunakan agar penulis mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan metode analitik digunakan dalam menganalisis data-data

dalam penelitian agar penelitian ini bisa disusun secara sistematis sampai pada inti permasalahan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tulisan ini terbagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis. Berikut penjelasan masing-masing bab:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang yang menjadi keresahan penulis sehingga mengangkat tema ini, rumusan masalah yang menjadi batasan permasalahan yang akan dijawab oleh penulis, tinjauan pustaka sebagai acuan untuk membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dalam kajian yang serupa; kerangka teori berisikan model konseptual sebagai acuan dalam penelitian ini; dan diakhiri metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tinjauan umum etika bisnis Islam. Terdiri dari etika bisnis dalam perspektif Islam, prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam, hubungan antara etika bisnis dengan kinerja bisnis.

Bab III penulis berisi mengenai *ma'na* historis dan *maghza* historis yang terdapat dalam QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6. Pada bagian ini penulis akan mencari tahu *ma'na* dan juga *maghza* historis di balik QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6. Kemudian penulis akan menghubungkan dengan dengan ayat Al-Qur'an yang lain.

Bab IV membahas tentang *maghza* dinamis QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 atau implementasi terhadap masa kini. Dalam bab ini, penulis berfokus pada kategorisasi ayat, makna simbolik ayat, dan memperkuat konstruksi *maghza* terhadap QS. Al-

Muṭaffifīn ayat 1-6. Maka, pada bab IV ini akan membahas terkait keadilan, transparansi dan kejujuran, serta tanggung jawab sosial dalam berbisnis.

Bab V memuat kesimpulan dan hasil dari penelitian ini, sekaligus saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian serta memaparkan penjelasan mengenai QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 dan etika bisnis Islam menggunakan pendekatan *Ma’na Cum Maghza*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ma’na historis (*al-ma’na al-tarikhi*) dari ayat ini yakni, Surah Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 secara historis diturunkan untuk mengatasi praktik kecurangan dalam timbangan dan takaran yang marak terjadi pada masyarakat Madinah. Ayat ini memberikan penekanan pada keadilan dan kejujuran sebagai prinsip utama dalam aktivitas muamalah, sekaligus peringatan keras terhadap para pelaku kecurangan.
2. Maghza historis atau pesan utama yang terkandung dalam ayat ini adalah larangan terhadap ketidakjujuran dalam perdagangan karena bukan hanya merugikan orang lain tetapi juga merusak tatanan sosial. Ayat ini menjadi panduan moral untuk membangun sistem perdagangan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial.
3. Maghza dinamis QS. Al-Muṭaffifīn ayat 1-6 memiliki relevansi yang luas, mencakup prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas bisnis modern. Pesan moral yang terkandung dalam ayat ini dapat diterapkan dalam berbagai bentuk interaksi ekonomi, termasuk penggunaan teknologi untuk meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi potensi manipulasi dalam transaksi.

B. Saran

Penelitian dengan judul “Analisis Etika Bisnis Islam dalam Surah Al-Muṭaffifīn Ayat 1-6 Pendekatan *Ma’na Cum Maghza*” ini bukanlah sebuah penelitian yang sepenuhnya final. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama karena penulis belum mampu mengintegrasikan pendekatan dari disiplin ilmu lain yang berpotensi memberikan pengaruh besar terhadap hasil kesimpulan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa penelitian ini, dengan segala keterbatasannya, dapat membuka ruang bagi para pengkaji Al-Qur'an dan etika bisnis Islam untuk melakukan kajian lebih lanjut sehingga mampu melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. "Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations." *Association of Certified Fraud Examiners*, 2022, 1–96.
- Adiwijaya, Saputra. "Peran Nilai-Nilai Islam dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis." *eL-Hekam : Jurnal Studi Keislaman*, no. 14 (2020): 51–69.
- Adrai, Rindang, dan Didin Hikmah Perkasa. "Penerapan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani* 6, no. 2 (2024): 68–85. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>.
- Ali, Darma Ridho, Vera Apri Dina Safitri, dan Muhtad Fadly. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART)* 1, no. 1 (2021): 67–77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/article/view/1074>.
- Anior, Ilma Aurelly, Nur Kholillah, dan Ana Rahmawati. "Konsep Kejujuran dan Keadilan dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)" 1, no. 2 (2024): 1–10.
- Aviatri, Pratantia, dan Ayunda Putri Nilasari. "Analisis Penerapan Etika Bisnis terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang." *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 6, no. 02 (2021): 194–205. <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5621>.
- Basri, Basri. "Market of Mechanism and Fair Pricing in Islamic: Nejatullah Siddiqi Perspective A Study of Modern Economic Phenomena." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3771. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10027>.
- Chanifah, Nur. "Formulasi Etika Bisnis Halal Thayyib Dalam Perspektif Maqashid Syariah Kontemporer Jasser Auda." *Arena Hukum* 14, no. 3 (2021): 604–25. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2021.01403.10>.
- Daulay, Irmasani. "Bentuk dan Tujuan Tasybih dalam Surah An-Naba, An-Nazi'at dan Al-Muthaffifin." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 11–20. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v4i1.820>.
- Fahmi, Taupik. "Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah Dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1270–85.
- Faisal, Ahmad, Trisiladi Supriyanto, dan Hari Susanto. "Konversi Akad dan Penerapannya dalam Perspektif Fiqih dan Hukum Legal." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 4 (2022): 1578–96. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1787>.
- Felix, Michael. "Potential for the Implementation of Fair Trade and Case Studies in Indonesia" 13, no. 3 (2024): 793–810. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i3.11744>.
- Habib, Gousia, Sparsh Sharma, Sara Ibrahim, Imtiaz Ahmad, Shaima Qureshi,

- dan Malik Ishfaq. "Blockchain Technology: Benefits, Challenges, Applications, and Integration of Blockchain Technology with Cloud Computing." *Future Internet* 14, no. 11 (2022). <https://doi.org/10.3390/fi14110341>.
- Herawan, Jajang, Yadi Janwari, dan Ahmad Hasan Ridwan. "Kontribusi Dan Sumber Keuangan Negara Perspektif Imam Abu Hasan Al-Mawardi." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 6, no. 3 (2023): 454–68. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i3.716>.Contributions.
- Kathīr, Ibn. "Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm." In *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*, 1–385. Beirut: Al-Kitab Al Ilmi, 2007.
- Khairulazman, Mohd, Hj Abu, dan Mohd Fariz. "Penafsiran Surah al-Muthaffifin, al-Humazah dan al-Masad: Satu Analisa Terhadap Tafsir Ibn Kathir." *e Proceedings 10th National Conference in Education Technical & Vocational Education Politeknik Tuanku Syed Sirajuddin*, no. November (2010): 1–5.
- Kurniawan, Rachmad Risqy, dan Kinanti Dwi Purnama. "Dampak Kecurangan dalam Jual Beli Menurut Tafsir Al-Qur'an." *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 57–71. <https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/view/127>.
- Lestari, Yosy Arik Putri, dan Aji Damanuri. "Analysis of Syed Nawab Haider Naqvi's Islamic Ethics System on Leveling Option of Expeditionary Services on Shopee Marketplace." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 4, no. 2 (2022): 129–38. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1614>.
- Maraghi, Ahmad Musthafa Al-. *Tafsir Al-Maraghi*. Beirut: Dar al-Fikr, 1974.
- Maulida, Novita, dan Siti Femilivia Aisyah. "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah." *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Syariah* 6 (2024): 49–61. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>.
- Mayanti, Yuni, dan Rani Putri Kusuma Dewi. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 3 (2021): 651–60. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2612>.
- Mega Hasibuan, dan Zuhrial M Nawawi. "Peran Etika Bisnis dalam Membangun Kepercayaan Konsumen." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan* 3, no. 1 (2023): 50–68. <https://doi.org/10.55606/jempper.v3i1.2426>.
- Megracia, Sherly. "Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis." *Mbia* 20, no. 1 (2021): 51–63. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1277>.
- Mikraj, A L, Diana Ambarwati, Ahmad Abroza, dan Iain Metro. "Tinjauan Literatur Tentang Etika Pemasaran Syariah : Prinsip , Implementasi , Dan Tantangan Dalam Bisnis Modern meningkatkan reputasi perusahaan secara signifikan . 3 Misalnya , survei tahun 2020 yang" 3, no. 1 (2024): 592–609.
- Mulyanah, Dede. "Tinjauan Ilmu Ma'ani Terhadap Surat Al-Muthaffifin Dan Hubungannya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan BASIS Bahasa Arab dan Studi Islam* 7, no. 1 (2023): 31.
- Nasrul, Moh, Arief Setiawan, dan Dewi Indrayani Hamin. "Perbandingan Sistem Ekonomi Sosialisme , Kapitalisme , dan Ekonomi Syariah : Sebuah Analisis

- Kritis terhadap Prinsip , Implementasi , dan Dampak Sosial” 7, no. 2 (2024): 1011–24.
- Puteri, Deasy Rahmi. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia 202-2019.” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 205.
- Qutb, Sayyid. *Fi Zilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Rafiq, Muhammad Iqbal Bafadhal, dan Muhammad Amin Qadri. *Etika Bisnis Islam*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Rahmah, Wahyuni Shifatur. “Pemikiran Al-Raghib Al-Asfahani Tentang Al-Qur'an, Tafsir Dan Ta'Wil.” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4, no. 2 (2020): 169–19. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.251>.
- Rozi, Zikri Rahmani, dan Dini Oktariani. “Etika Bisnis dalam Perspektif Sunnah Nabi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 96–104.
- Sari, Dwi Novita, Kavita Sapna Previdayana, dan Mohamad Djasuli. “Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Kaidah Islam.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 2, no. 1 (2022): 911–15. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.343>.
- Setiawahu, Mia Dwi, dan Yusrizal Efendi. “Kecurangan dalam Jual Beli Menurut Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Munir.” *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi* 1, no. 1 (2022): 48. <https://doi.org/10.31958/lathaif.v1i1.5746>.
- Siregar, Nuritan. “Indikasi Gharar Dalam Janji dan Akad Pada Bisnis Travel Umrah (Analisa Fiqih Muamalah).” *J-Mabisya* 3, no. 1 (2022): 37–45.
- Suaidi, dan Sufyan Ahmad Farid Mawardi. “CONTEMPORARY FIQH CONSTRUCTION FOR PROGRESSIVE ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN THE SOCIETY 5.0 ERA: Methods, Challenges, and Opportunities.” *ALFIQH Islamic Law Review Journal* 2, no. 3 (2023): 135–52.
- Sukma, Kinana Dwinta, dan Meyniar Albina. “Prinsip Amanah dalam Islam : “ Perwujudan Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Kehidupan ”“ 2, no. 2 (2024): 326–28.
- Suyūṭī, Jalāluddīn Al-. *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*. Surabaya: Dar al-Ihya, 1986.
- Sya'idun. “Jual Beli (Bisnis) Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (2022): 15.
- Tabarī, Abi Ja'far Muhammad Ibn Jarir Al-. *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān*. Dar al-Salam, 2009.
- Tubagus, Ahmad Sulthoni, dan Murdianto. “Konsep Kerugian dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah.” *El-Wasathy: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024): 94–111. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol21.2024.94-111>.
- Wāhidī, Al. *Asbāb al-Nuzūl Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1998.
- Wibowo, Agus. *Model Bisnis Ramah Lingkungan (Green Business)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.
- Yani, Dwi Afri, dan Fatimah Zahra Chaniago. “Konsep Jujur dalam Muamalah.” *Al-Karim: Journal of Islamic and Educational Research* 1, no. 1 (2023): 21–26.

Yulia, Devi, dan Anel Nailul Muna. "Pengembangan Pendidikan Karakter Jujur dan Adil: Analisis dari Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 12 (2024): 1374–86. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i1.2661>.

